

MENINGKATKAN POTENSI PERIKANAN DALAM MATA PENCAHARIAN NELAYAN DI DESA PRANCAK

Yusrianto Sholeh¹, Lilis Febriani², Fatimatus Zahroh³

^{1,2,3)}

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan, STKIP PGRI Bangkalan

e-mail: *¹yusriantosholeh@stkipgri-bkl.ac.id, ²lilisfebriani58@gmail.com, ³fatimatuszahroh207@gmail.com

Abstrak

Potensi merupakan suatu bentuk sumber daya atau kemampuan yang cukup besar namun kemampuan tersebut bisa dikembangkan. Potensi yang dimiliki oleh desa Prancak ada tiga yaitu nelayan, perikanan, dan pertanian, namun dikarenakan desa Prancak ini berdekatan dengan laut jadi mayoritas penduduk disana adalah nelayan. Faktor yang menjadi keluhan nelayan terletak pada cuaca dan bahan bakar. Dan adanya pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pelaksanaan yang digunakan pada penelitian merupakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data merupakan observasi dan wawancara. Hasil penelitian adalah membuat Bas Top untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan memanfaatkan potensi yang dimiliki desa Prancak.

Kata kunci: Potensi, Perikanan, Bas Top

Abstract

Potential is a form of resource or ability that is large enough but this ability can be developed. There are three potentials owned by Prancak village, namely fishermen, fisheries, and agriculture, but because Prancak village is close to the sea, the majority of the population there are fishermen. The factors that fishermen complain about are the weather and fuel. And the existence of the approach used in this study is qualitative research. The implementation method used in this research is a descriptive method. Data collection techniques are observation and interviews. The results of the research are making Bas Top to improve the community's economy and take advantage of the potential of Prancak Village

Kata kunci: Potential, Fisheries, Bas Top

PENDAHULUAN

Desa prancak merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan. Yang terletak dipesisir utara atau sekitar 28 km dari kota Bangkalan Madura. Luas keseluruhan desa Prancak berkisar kurang lebih 4.520 hektar, dengan jumlah penduduk 3.720. Kehidupan pesisir pantai membuat mayoritas penduduk desa Prancak bekerja sebagai nelayan yang terkenal sebagai penghasil tongkol dan tengiri. sebagian besar mata pencarian masyarakat Prancak 50% adalah sebagai Nelayan, 30% sebagai Petani dan Tambak Udang, 20% sebagai TKI dan Pekerja lainnya.

Di desa Prancak terdapat 4 lembaga Pendidikan diantaranya SDN 1 Prancak, SDN 2 Prancak, Yayasan Madrasah Al-Miftah, dan Madrasah Miftahul Ulum. Desa Prancak terdiri dari 4 dusun diantaranya 1 Dusun Laok Tambak, 2 Dusun Pesisir, 3 Dusun Prancak dan 4 Dusun Tanjung Putih. Kami mengambil salah satu dusun untuk dijadikan lokasi KKN yaitu dusun Prancak yang ada di desa Prancak kecamatan Sepulu kabupaten Bangkalan. Perbatasan (utara, selatan, barat, timur) desa Prancak yaitu;

- a. Utara : Laut, Pesisir
- b. Selatan : Banyior, Pasar Ahatan
- c. Barat : Sepulu
- d. Timur : Labuhan, Tanagura Barat

Masyarakat yang tinggal di desa Prancak mayoritas adalah penduduk asli. Namun karena kekayaan jual ekonomi masyarakat yang banyak jadi ada beberapa orang luar yang tertarik untuk tinggal disana dan berkeluarga di desa Prancak. Apalagi sistem dan visi misi desa yang strategis untuk membuat perkembangan suatu produk atau usaha pasti akan berjalan dengan baik. Semisal dengan produk dengan bahan utama ikan karena mayoritas disana nelayan jadi akan sangat bisa direalisasikan.

Potensi yang dimiliki desa Prancak ada tiga yaitu nelayan, perikanan, dan pertanian. Namun dikarenakan desa Prancak ini berdekatan dengan laut jadi mayoritas penduduk disana adalah nelayan. Faktor yang jadi permasalahan pada perikanan adalah cuaca dan bahan bakar. Adanya faktor tersebut

menyebabkan banyak pengangguran baik dari dewasa sampai tua yang diakibatkan tidak adanya solusi pada permasalahan yang ada di desa. Dengan adanya pengabdian masyarakat berharap ditemukan solusi oleh mahasiswa yang bertugas untuk merubah dan mengembangkan potensi di desa Prancak.

Permasalahan ini berfokus pada perbaikan ekonomi masyarakat dan perkembangan desa di desa Prancak, agar Sumber Daya Manusia di desa Prancak dapat bertambah meningkatkan taraf hidup sehingga seluruh masyarakat desa Pancak menjadi sejahtera. Hasil yang diperoleh saat terjun langsung ke masyarakat yang didapat merupakan cuaca memang tidak mendukung, namun pernyataan masyarakat cuaca bisa dimanfaatkan dengan melihat pasang surut air laut. Pemanfaatnya ketika air pasang bisa dimanfaatkan untuk mencari ikan bagi nelayan sedangkan jika surut bisa mencari kerang, kepiting, dan lain-lain.

Hasil tangkapan nelayan akan diolah menjadi suatu produk yaitu basreng ikan yang mana pekerjaannya adalah masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran. Produk basreng ini dapat di ekspor ke luar daerah dan dipromosikan ke berbagai intansi, sosial media agar daya jualnya menyebar keluar kota. Dengan pernyataan di atas akan menjadi solusi untuk masalah ekonomi masyarakat desa Prancak.

METODE

Pelaksanaan KKN di Desa Prancak yang dilaksanakan pada tanggal 2-februari hingga tanggal 23-februari-2023. Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat berupa program yang menyesuaikan prioritas kebutuhan dan permasalahan yang ada di khalayak masyarakat. Permasalahan yang ada di desa Prancak adalah faktor pengangguran yang mengakibatkan ekonomi masyarakat terkendala. Dikarenakan potensi yang dimiliki desa mayoritas adalah perikanan maka program yang dapat membantu warga adalah pembuatan produk berbahan dasar ikan. Metode pelaksanaan antara lain (1) eksperimen pembuatan produk, (2) pengenalan produk pada masyarakat, (3) pelatihan pembuatan produk, dan (4) promosi di sosial media. Mitra pengabdian pembuatan produk di desa Prancak adalah perangkat desa dan masyarakat desa. Penyelesaian permasalahan yang ditawarkan dengan pembuatan produk kemudian dapat mengurangi pengangguran dengan menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja.

Hasil yang diinginkan setelah pelaksanaan pengabdian pembuatan produk kerupuk ikan ini dapat (1) memanfaatkan hasil potensi yang dimiliki desa, (2) meningkatkan ekonomi desa, (3) menciptakan peluang usaha, dan (4) membuka lapangan kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN Tematik STKIP PGRI Bangkalan selama 20 hari di mulai dari tanggal 02 Februari hingga 23 Februari 2023 setelah terjun ke masyarakat selama dua hari masalah yang ditemukan adalah tingkat pengangguran yang lumayan tinggi hingga berpengaruh pada faktor ekonomi masyakat. Dengan permasalahan yang ada dapat diinovasikan dengan mayoritas pekerjaan dan potensi yang ada di desa Prancak yaitu nelayan. Dari hasil tangkapan nelayan akan diolah menjadi suatu produk yaitu basreng ikan yang mana pekerjaannya adalah masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran. Produk basreng ini dapat di ekspor ke luar daerah dan dipromosikan ke berbagai intansi, sosial media agar daya jualnya menyebar keluar kota. Dengan pernyataan di atas akan menjadi solusi untuk masalah ekonomi masyarakat desa Prancak.

Setelah rancangan sudah matang produk yang ditetapkan diberikan nama Bas Top (Bareng Tongkol Prancak) dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

Tabel 1 Urutan Susunan Kegiatan Bas Top (Bareng Tongkol Prancak)

Lokasi	Waktu	Jenis kegiatan	Keberhasilan(%)
Balai desa Prancak	2 Hari	Eksperimen pembuatan produk	80
	1 Hari	Pengenalan produk pada masyarakat	90
	5 Hari	Pelatihan Produk	90
	1 Hari	Promosi di sosial media	100

Pada minggu pertama, tepatnya pada tanggal 3 Februari 2023 tim memulai eksperimen pembuatan kerupuk ikan di posko KKN Tematik 2023 yaitu di balai desa Prancak. Menggunakan bahan dasar ikan tongkol yang didapatkan dari hasil perikanan warga setempat, percobaan pertama dilakukan dengan menggunakan 1 ekor ikan tongkol dan tepung tapioka sebagai bahan utama. Pada percobaan pertama yang dilakukan semuanya berjalan dengan baik kecuali pada proses penjemuran. Karena kendala yang dihadapi yaitu perubahan cuaca yang cukup menyulitkan sehingga harus menunda penjemuran kerupuk dan meneruskannya pada tanggal 4 Februari 2023.



Gambar 1 Bas Top

Setelah proses penjemuran selesai dilanjutkan dengan proses penggorengan dan pengemasan kerupuk. Pembuatan kemasan yang menarik yaitu menggunakan *standing pouch* dan stiker yang tim desain menjadi salah satu faktor keberhasilan kegiatan tersebut. Kemudian setelah produk siap dipasarkan tim melakukan pengenalan produk terlebih dahulu. Tanggal 6 Februari 2023 tim melakukan pengenalan produk kepada masyarakat setempat dengan membagikan produk tersebut kerumah-rumah dan perkumpulan masyarakat. Atusias masyakat sangat baik sehingga pada saat pelatihan pembuatan produk yang berpartisipasi sangat banyak sekitar 10 orang. Pelatihan tersebut dilakukan selama lima hari sesuai dengan tahap-tahap pembuatan Bas Top.



Gambar 2 pengenalan produk

Cara Pembuatan Bas Top (Basreng Tongkol Prancak)

Bahan;

1. Tepung Tapioka 1kg
2. Ikan Tongkol 500g
3. Bawang Putih 10 siung
4. Bumbu perasa seperti BBQ, Balado, dll
5. 1 ½ sendok kaldu ayam
6. ½ sendok ketumbar
7. 1 sendok garam
8. ½ ekor ikan tongkol
9. 1,150L Air

Proses Pembuatan;

1. Haluskan ikan tongkol dan bawang putih di blender/ di ulek
2. Siapkan wadah untuk tepung tapioka
3. Masukkan kaldu ayam, ketumbar, garam, dan diaduk rata
4. Di aduk rata dan siapkan air mendidih
5. Tuangkan air mendidih sedikit demi sedikit sampai kalis
6. Bentuk bulat dengan di bungkus plastik atau daun pisang
7. Masukkan ke dandang dan dikukus selama 1 jam
8. Setelah itu diamkan beberapa menit
9. Setelah dingin potong sesuai dengan keinginan
10. Jemur hingga kering dan goreng sampai kriuk
11. Setelah itu tunggu hingga minyak terpisah dari Bas Top
12. Campur dengan bumbu perasa, Bas Top siap disajikan.

Kegiatan KKN Tematik 2023 ini dilakukan di Desa Prancak Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan. Dengan adanya kegiatan pembuatan produk kerupuk ikan Bas Top ini, mahasiswa KKN Tematik 2023 kelompok 8 STKIP PGRI Bangkalan berharap supaya pembuatan produk ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Setelah tim melakukan pengenalan produk tim kemudian memberikan arahan kepada masyarakat bagaimana proses pembuatan dan pengemasannya dengan kemasan yang menarik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam kegiatan KKN Tematik 2023 maka dapat disimpulkan, Program Kuliah Kerja Nyata Tematik yang dilaksanakan oleh STKIP PGRI Bangkalan Kelompok 8 pada periode ini membawa tema “Meningkatkan Potensi Perikanan Dalam Mata Pencaharian Nelayan di Desa Prancak” dan disertakan program kegiatan pokok KKN Tematik di Desa Prancak yaitu pembuatan produk BasTop yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, yang mana hasil potensi yang dimiliki desa prancak, dapat diolah kembali menjadi suatu produk dengan tujuan meningkatkan ekonomi desa, menciptakan peluang usaha, dan membuka lapangan kerja. Serta terjalinnya hubungan yang baik, akrab, dan tentram antara mahasiswa KKN dengan lingkungan sekitar di Desa Prancak.

SARAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam kegiatan KKN Tematik 2023 maka dapat disarankan dengan adanya program pokok dalam bidang ekonomi pembuatan produk, sebagai bahan pertimbangan agar produk BasTop dapat meningkatkan kualitas makanan dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa Prancak. Oleh karena itu kami perlu suport dan dukungan dari kepala desa dan masyarakat desa Prancak agar Produk kami dapat berjalan dengan sempurna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai penulis mengucapkan terima kasih kepada STKIP PGRI Bangkalan yang telah mengadakan Kegiatan KKN Tematik pada periode ini, dan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang berperan dalam menyukseskan kegiatan pengabdian ini, khususnya mahasiswa anggota KKN Tematik Kelompok 8 atas kerjasamanya selama ini, Dosen Pembimbing Lapangan kami bapak Yusrianto Sholeh M.Pd atas bimbingannya. Untuk bapak Kepala Desa dan perangkat desa Prancak terima kasih atas kepercayaan yang kalian berikan kepada kami, serta tidak lupa masyarakat sekitar yang telah menerima dengan baik serta antusias mengikuti program-program yang kami laksanakan selama kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brotowidjoyo, Mukayat D. (1985). Penulisan Karangan Ilmiah. Jakarta: Akademika Presindo.
- Suyanto. (2001). Teknik Penulisan Artikel Ilmiah. Makalah disampaikan dalam Lokarkarya Penulisan Jurnal Penelitian Humaniora di Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta, 23 Oktober 2003.
- Tatang, M,Amirin. (2006). Menulis Karya Ilmiah (Artikel). Makalah Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru se- Indonesia. Yogyakarta, 2-3 November.